

## DAFTAR ISI

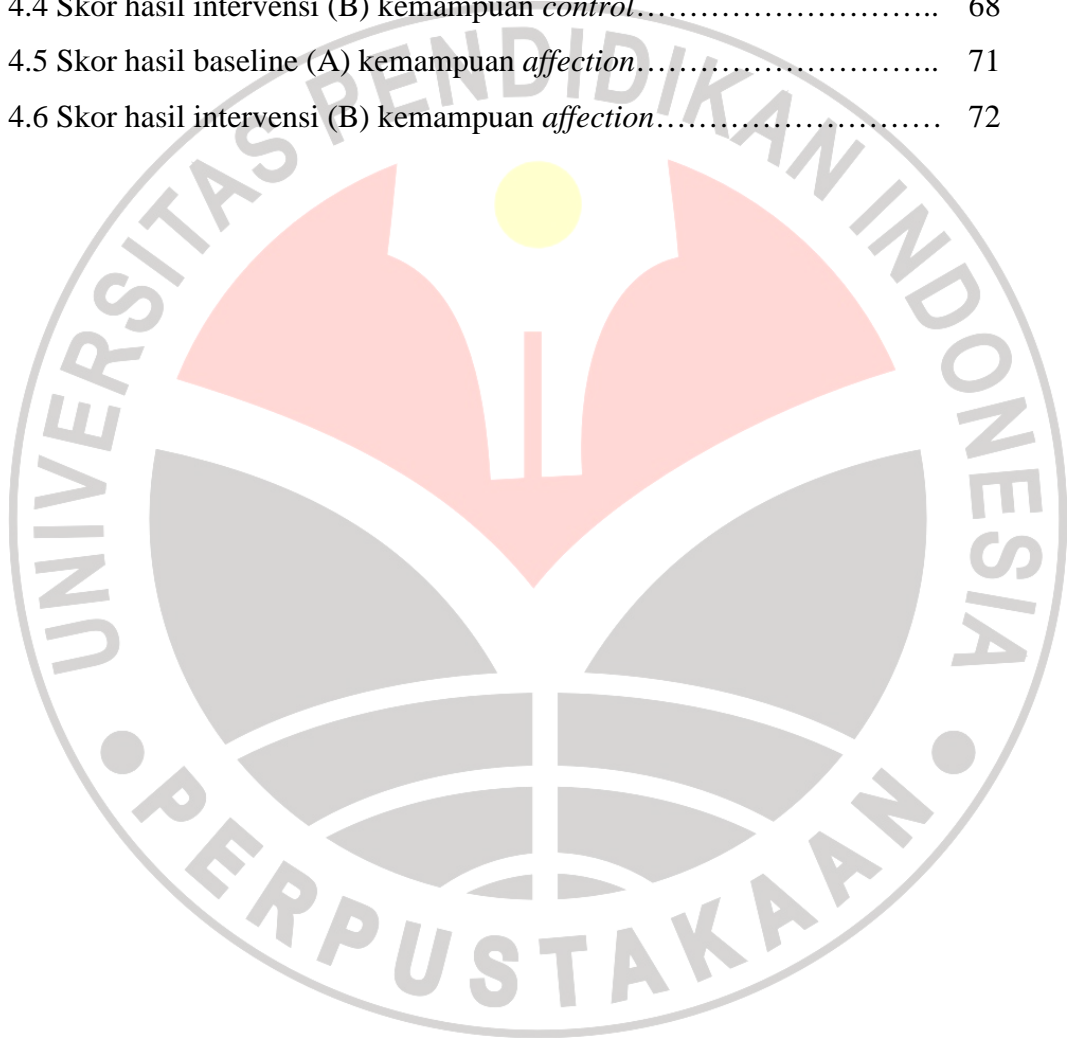
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Definisi Operasional Variabel.....	8
1. Variabel Bebas.....	9
2. Variabel Terikat atau Target Behavior.....	11
F. Hipotesis.....	14
G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	14
BAB II. PENGARUH PEMBELAJARAN SENI TARI PENDIDIKAN....	16
TERHADAP PENINGKATAN INTERAKSI SOSIAL	
A. Konsep Anak Tunagrahita.....	16
1. Perilaku Adaptif.....	17
2. Keterampilan Sosial Anak Tunagrahita Sedang.....	20
B. Konsep Interaksi sosial.....	22
C. Konsep FIRO	
( <i>Fundamental Interpersonal Relations Orientation</i> ).....	26
D. Konsep Seni Tari Pendidikan.....	30
1. Pengertian Seni Tari.....	30
2. Seni Tari Pendidikan.....	32
3. Prosedur Pengajaran.....	36

E. Peranan Pembelajaran Seni Tari Pendidikan Terhadap.....	38
Kemampuan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita	
F. Penelitian Yang Relevan.....	42
G. Kerangka Berpikir.....	44
BAB III. METODE PENELITIAN.....	45
A. Desain Penelitian.....	45
B. Persiapan dan Prosedur Penelitian.....	46
1. Persiapan .....	46
2. Prosedur Penelitian.....	46
C. Subjek dan Lokasi Penelitian.....	51
1. Subjek.....	51
2. Lokasi Penelitian.....	52
D. Instrument Penelitian .....	52
E. Uji Coba Instrumen.....	53
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Data Penelitian.....	58
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	63
1. Analisis Hasil Penelitian Aspek <i>Inclusion</i> .....	63
2. Analisis Hasil Penelitian Apek <i>Control</i> .....	67
3. Analisis Hasil Penelitian Apek <i>Affection</i> .....	71
C. Pembahasan Analisis Data Hasil Penelitian.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Rekomendasi.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

## DAFTAR TABEL

### Tabel

3.1 Klasifikkasi Tunagrahita.....	20
4.1 Skor hasil baseline (A) kemampuan <i>inclusion</i> .....	63
4.2 Skor hasil intervensi (B) kemampuan <i>inclusion</i> .....	64
4.3 Skor hasil baseline (A) kemampuan <i>control</i> .....	67
4.4 Skor hasil intervensi (B) kemampuan <i>control</i> .....	68
4.5 Skor hasil baseline (A) kemampuan <i>affection</i> .....	71
4.6 Skor hasil intervensi (B) kemampuan <i>affection</i> .....	72



## DAFTAR GRAFIK

### Grafik

4.1 Kecenderungan arah fase baseline (A) kemampuan <i>inclusion</i> .....	63
4.2 Kecenderungan arah fase intervensi (B) kemampuan <i>inclusion</i> .....	65
4.3 Kemampuan <i>inclusion</i> fase baseline (A) dan intervensi (B).....	65
4.4 Perbandingan hasil rata-rata (A) dan intervensi (B) aspek <i>inclusion</i> ....	66
4.5 Kecenderungan arah fase baseline (A) kemampuan <i>control</i> .....	67
4.6 Kecenderungan arah fase intervensi (B) kemampuan <i>control</i> .....	69
4.7 Kemampuan <i>control</i> fase baseline (A) dan intervensi (B).....	69
4.8 Perbandingan hasil rata-rata (A) dan intervensi (B) aspek <i>control</i> .....	70
4.9 Kecenderungan arah fase baseline (A) kemampuan <i>affection</i> .....	71
4.10 Kecenderungan arah fase intervensi (B) kemampuan <i>affection</i> .....	73
4.11 Kemampuan <i>affection</i> fase baseline (A) dan intervensi (B).....	74
4.12 Perbandingan hasil rata-rata (A) dan intervensi (B) aspek <i>affection</i> ....	74
4.13 Hasil penelitian dengan disain <i>multiple baseline cross variable</i> kemampuan Interaksi sosial ( <i>inclusion, control, dan affection</i> ).....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Disain *Multiple baseline cross variabel*..... 47

